



Butuh Pendekatan Lebih Lanjut

KEPALA Dinas Kebudayaan Kota Yogyakarta, Yetti Martanti, masih enggan membeberkan soal waktu relokasi pedagang Malioboro menuju selter yang menelan anggaran hingga Rp2,8 miliar tersebut.

"Tanyakan ke (Pemda) DIY dulu saja. Sama Pak Sekda DIY dulu, biar disampaikan sama beliau," ungkapnya, ketika dihubungi melalui panggilan telepon.

Ketua Paguyuban PKL Tridharma Malioboro, Rudiarto, mengatakan, selaras informasi dari Dinas Kebudayaan Kota Yogyakarta, pedagang yang tergabung di dalam paguyuban Tridharma seluruhnya bakal direlokasi menuju selter di eks Gedung Dispar DIY tersebut. Menurutnya, total ada 920 pedagang yang mendapat jatah lapak di lokasi itu.

"Jadi, 920 PKL dipindahkan ke sana semua. Sebenarnya, di Tridharma itu jumlah ri-

ilnya ada 934 pedagang. Tapi, ada 14 yang tidak terakomodir, karena secara organisasi, maupun aktivitas, mereka sudah tidak aktif lama, namun masih terdaftar sebagai anggota kami," ungkapnya.

Lebih lanjut, Rudi berharap, jika memang semua anggota paguyubannya harus pindah pada Januari ini, Pemkot, atau Pemda DIY bisa bersikap adil. Dalam arti, seluruh PKL di kawasan Malioboro seluruhnya juga harus dipindahkan, sehingga tidak muncul prasangka antar pedagang.

"Kita siap melaksanakan itu (relokasi), asal komponennya juga siap. Prinsipnya bedol desa. Semuanya. Jadi, tidak ada satupun PKL di sana yang masih terlihat. Kalau masih ada paguyuban yang menolak, ya seharusnya pemerintah melakukan pendekatan lebih lanjut," tegasnya. **(aka)**

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|--|--------------|-------|-----------------|
| 1. UPT. Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya | Netral | Biasa | Untuk Diketahui |
| 2. Kundha Kabudayan | | | |

Yogyakarta, 08 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005